

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *REALISTIC MATHEMATICS
EDUCATION* (RME) BERBANTU MEDIA KANTONG BILANGAN
MATEMATIKA PADA PESERTA DIDIK KELAS III SDN KANAMIT
BARAT 2**

SKRIPSI

**OLEH:
NATASYA MEI ROSALINA
NIM: 22.23.026523**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM
STUDI PGSD
2026**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *REALISTIC MATHEMATICS
EDUCATION* (RME) BERBANTU MEDIA KANTONG BILANGAN
MATEMATIKA PADA PESERTA DIDIK KELAS III SDN KANAMIT
BARAT 2**

SKRIPSI

Ditulis sebagai salah satu persyaratan
Dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi PGSD

OLEH:

NATASYA MEI ROSALINA
NIM: 22.23.026523

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PGSD
2025**

ABSTRAK

Natasya Mei Rosalina . 2026 . Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME) Berbantuan Media Kantong Bilangan Matematika.

Skripsi. Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Pembimbing: (I) Hendri , M.Pd., (II) Nurun Ni'mah, M.Pd

Berdasarkan observasi awal yang telah peneliti lakukan pada pembelajaran matematika kelas III SDN Kanamit Barat 2 dengan nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 60, dari 18 orang peserta didik terdapat 7 orang peserta didik yang tunas setara dengan 62,5%. dan 11 orang peserta didik yang belum tuntas setara dengan 37,5% Rendahnya hasil belajar matematika peserta didik tersebut terjadi karena pada pembelajaran matematika masih menekankan pada konsep-konsep yang terdapat di buku dan pembelajaran masih berpusat kepada guru.

Hal inilah yang membuat pembelajaran matematika kurang efektif, karena sebagian peserta didik kurang merespon dan kurang paham terhadap materi pelajaran yang disampaikan. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui aktivitas belajar peserta didik dalam menerapkan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) berbantu media kantong bilangan pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan, (2) Mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) berbantu media kantong bilangan pada mata pelajaran matematikamateri penjumlahan.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berusaha memecahkan atau menjawab permasalahan yang dihadapi pada situasi sekarang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri Kanamit Barat 2 sebanyak 18 orang peserta didik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan tes. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Aktivitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran berhitung penjumlahan dengan menerapkan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* berbantu media pembelajaran kantong bilangan pada peserta didik kelas III SDN Kanamit Barat 2 terlihat aktif dan bersemangat dengan skor rata-rata 3,81 dalam kategori baik. (2) Ada peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) berbantu media kantong bilangan pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan. Pada tahap pra-tindakan, nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 60 dengan persentase ketuntasan kalsikal 43,75%. Pada siklus I, nilai rata-rata hasil belajar peserta didik meningkat menjadi 85 dengan persentase ketuntasan klasikal 93,75%.

Kata Kunci : Hasil Belajar ,*Realistic Mathematic Education* (RME),Media Kantong Bilangan.

ABSTRAK

Natasya Mei Rosalina. 2026. Efforts to Improve Mathematics Learning Outcomes Through the Realistic Mathematics Education (RME) Learning Model Assisted by Number Pocket Media.

Undergraduate Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Advisors: (I)Hendri, M.Pd., (II) Nurun Ni'mah, M.Pd.

Based on initial observations conducted by the researcher in third-grade mathematics learning at SDN Kanamit Barat 2, with a Learning Objective Achievement Criteria (KKTP) score of 60, it was found that out of 18 students, only 7 students (62.5%) passed, while 11 students (37.5%) had not yet achieved mastery. These low learning outcomes occurred because mathematics instruction still emphasized concepts found in textbooks and remained teacher-centered.

This approach rendered the learning process ineffective, as many students were less responsive and struggled to understand the material presented. This study aims to: (1) Determine students' learning activities when applying the Realistic Mathematics Education (RME) model assisted by "Number Pocket" media in addition materials, and (2) Identify the improvement in learning outcomes by applying the RME model assisted by "Number Pocket" media in addition materials.

This study utilizes Classroom Action Research (PTK), which seeks to solve or address problems faced in the current situation. The subjects of this study were 18 third-grade students at SD Negeri Kanamit Barat 2. Data collection techniques included observation and tests.

The results of this study indicate that: (1) Student learning activities during the addition calculation process using the RME model assisted by "Number Pocket" media were active and enthusiastic, with an average score of 3.81, categorized as "Good." (2) There was a significant improvement in student learning outcomes. In the pre-action phase, the average student score was 60, with a classical mastery percentage of 43.75%. In Cycle I, the average score increased to 85, with the classical mastery percentage reaching 93.75%.

Keywords: *Learning Outcomes, Realistic Mathematics Education (RME), Number Pocket Media.*

LEMBAR PERSEMBAHAN

Yeremia 17:7

Diberkatilah orang yang mengandalkan Tuhan, yang menaruh harapannya pada Tuhan.

1. Terutama dan yang paling utama, skripsi ini penulis persembahkan kepada Bapak tercinta, Bapak Hermanto, dan Ibu tercinta, Ibu Nosminim Damanik. Terima kasih atas cinta yang tulus, pengorbanan tanpa batas, serta doa yang tidak pernah terputus dalam setiap langkah kehidupan penulis. Bapak, terima kasih atas keteguhan, kerja keras, dan dukungan yang senantiasa menjadi kekuatan untuk terus melangkah. Ibu, Terima kasih atas doa, kasih sayang, nasihat, dan Ibu akan selalu hidup dalam setiap pencapaian penulis. Skripsi ini menjadi salah satu bukti bahwa perjuangan dan doa Bapak dan Ibu tidak pernah sia-sia. Semoga Tuhan Yang Maha Esa. membalas seluruh pengorbanan Bapak dengan kesehatan dan keberkahan, rejeki & dilancarkan sllu usaha pekerjaannya serta di panjangkan kedua umur bapak & ibu senantiasa menemani kehidupan penulis sampai hari depan kelak.
2. Penulis juga mempersembahkan skripsi ini kepada **keluarga besar SDN Kanamit Barat -2**, tempat penulis mengabdikan dan belajar menjadi pendidik yang lebih baik. Terima kasih atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang diberikan selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini.
3. Tidak lupa, skripsi ini penulis persembahkan kepada seseorang yang tak sengaja bertemu Nama yang tidak dapat disebutkan penulis yang turut menjadi bagian dari perjalanan pengabdian dan kehidupan penulis, Berkontribusi banyak dalam karya tulis ini, baik waktu maupun tenaga kepada penulis. Telah mendukung, menghibur, dan mendengarkan keluhan, serta memberikan semangat pantang menyerah untuk menyelesaikan studi ini semoga Tuhan memberikan umur panjang dan dilancarkan sllu usaha pekerjaan dan rejekinya. Terima kasih atas segala usaha yang diberikan mulai dari dukungan, doa, dan support dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai
4. Terima kasih untuk adik Terkasih Menteng Imanuel Segah Terima kasih sudah menjadi adik dan saudara yang baik terima kasih sudah mewarnai dan sllu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
5. Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada **seluruh saudara dan keluarga besar penulis**, yang senantiasa memberikan doa, perhatian, serta semangat dalam setiap proses perjuangan penulis menyelesaikan studi.
6. Terakhir, skripsi ini juga penulis persembahkan kepada **teman-teman terdekat dan sahabat seperjuangan**, yang telah menemani perjalanan ini dengan kebersamaan, canda, pengertian, serta saling menguatkan di saat lelah dan hampir menyerah. Kehadiran kalian menjadi bagian berharga yang tidak tergantikan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan dan menjadi kebaikan bagi penulis serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan doa.

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	 8
A. Kajian Teoretis	8
1. Belajar	8
a. Pengertian Belajar	8
b. Tujuan Pembelajaran	9
c. Pengertian Hasil Belajar	10
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	11
2. Matematika	12
3. a. Pengertian Matematika	12
b. Tujuan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar	13
c. Karakteristik Pembelajaran Matematika di Sekolah dasar..	14
d. Materi Penjumlahan	15

e. Model Pembelajaran	17
f. Pengertian Model Pembelajaran	17
f. Pengertian Model Pembelajaran <i>Realistic Mathematics Education</i>	18
g. Tujuan Model Pembelajaran <i>Realistic Mathematics Education</i>	20
h. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Realistic Mathematics Education</i>	21
i. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Realistic Mathematics Education</i>	22
4. Media Pembelajaran.....	24
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	24
b. Pengertian Media Pembelajaran Kantong Bilangan	27
c. Tujuan Media Pembelajaran Kantong Bilangan	30
d. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Kantong Bilangan	31
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berpikir	34
D. Hipotesis Tindakan.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. <i>Setting</i> dan Subjek Penelitian	38
B. Jenis Penelitian	38
C. Kehadiran dan Peran Peneliti	40
D. Rancangan Penelitian	40
1. Perencanaan	41
2. Pelaksanaan tindakan	42
3. Observasi	44
4. Refleksi.....	44

E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Instrumen Penelitian.....	46
G. Teknik Analisis Data	63
H. Indikator Keberhasilan Penelitian	66
I. Jadwal Penelitian	66
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 1. Sintaks Model Pembelajaran <i>Realistic Mathematics Education</i>	23
Tabel 2. Kisi-kisi Observasi Lembar Pengamatan Aktivitas Guru	47
Tabel 3. Indikator Penilaian Observasi Aktivitas Guru	49
Tabel 4. Kisi-kisi Observasi Lembar pengamatan Aktivitas Peserta Didik..	54
Tabel 5. Indikator Penilaian Observasi Aktivitas Peserta Didik.....	56
Tabel 6. Kisi-kisi Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	62
Tabel 7. Kriteria Pemilihan Validator	63
Tabel 8. Jadwal Rencana Penelitian Tahun 2024.....	67

DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 1. Media Kantong Bilangan	28
Gambar 2. Langkah 1 Penggunaan Media Kantong Bilangan	29
Gambar 3. Langkah 2 Penggunaan Media Kantong Bilangan	29
Gambar 4. Langkah 3 Penggunaan Media Kantong Bilangan	30
Gambar 5. Kerangka Berpikir	36
Gambar 6. Model Siklus PTK Dua Siklus, dan Seterusnya	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya penting untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Pendidikan juga merupakan salah satu indikator penentu kemajuan suatu bangsa, semakin baik tingkat pendidikan suatu bangsa, maka semakin baik pula sumber daya manusianya. Oleh sebab itu, antara pendidikan dan kemajuan suatu bangsa merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Pembelajaran merupakan kegiatan guru yang meliputi proses dan mengkoordinasi sejumlah bahan, metode, alat serta penilaian sehingga satu sama lain saling berhubungan dan berpengaruh sehingga menumbuhkan perubahan tingkah laku belajar secara aktif dengan menekankan penyediaan sumber belajar. Sekolah merupakan tempat untuk melatih anak-anak dalam memperoleh suatu ilmu pengetahuan yang sifatnya mengembangkan kecerdasan dan pengetahuan anak. Guru sebagai fasilitator membimbing peserta didik dalam proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah untuk memperoleh kecakapan-kecakapan tersebut, keberhasilan tersebut tidak hanya ditentukan oleh ketepatan guru dalam memberikan pengetahuannya, tetapi juga ditentukan oleh peran aktif dari peserta didik selama proses pembelajaran. Upaya yang dapat dilakukan oleh guru agar proses belajar mengajar menyenangkan adalah guru harus menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang penting untuk dipelajari guna mencapai tujuan Pendidikan Nasional. Wehman dan Laughlin dkk, (2024) mengatakan bahwa "salah satu dasar pelajaran matematika yang diberikan kepada siswa adalah pengoperasian bilangan". Operasi bilangan meliputi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Jika berbicara tentang matematika, yang terlintas dipikiran seorang peserta didik adalah cara, rumus, hasil dan lain-lain. Bukan hanya peserta didik, orang yang sudah dewasa pun berpikiran seperti itu. Banyak guru matematika yang menyadari bahwa hasil belajar matematika peserta didik merupakan yang terendah jika dibandingkan dengan pelajaran yang lain. Oleh karena itu, diharapkan pembelajaran matematika di sekolah dapat — disusun menjadi pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik, agar siswa selalu termotivasi untuk terus menggali ilmu pengetahuan matematika.

Pemilihan model pembelajaran menjadi hal penting, karena tidak semua strategi pembelajaran dapat memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dan meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat membantu guru di kelas dalam mentransfer materi matematika kepada peserta didik khususnya materi penjumlahan adalah model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME). Model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) menjadi salah satu model pembelajaran yang telah diterapkan oleh guru, dan pemilihan model ini adalah karena sesuai dengan karakteristik peserta didik yang aktif dan mereka dapat melaksanakan tugas dalam bentuk

individu maupun kelompok-kelompok kecil secara heterogen untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar dengan bimbingan guru.

Salamah dan Kelana (Puri, 2024), model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) membantu menghubungkan materi pelajaran dengan konteks dunia nyata peserta didik, sehingga peserta didik belajar melalui pengalaman yang nyata.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat juga dapat membantu model pembelajaran menjadi lebih efisien dan dapat membantu guru dalam meningkatkan pemahaman belajar peserta didik, salah satunya adalah dengan menggunakan media konkret jenis kantong bilangan. Penggunaan media kantong bilangan merupakan media yang dapat membantu peserta didik memahami konsep bilangan, algoritma penjumlahan dan pengurangan, serta dapat membantu guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih menarik sehingga peserta didik tidak merasakan bosan dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Sekolah Dasar Negeri Kanamit Barat 2 merupakan sekolah dasar yang memiliki fasilitas yang cukup untuk kegiatan pembelajaran. Meskipun demikian, melalui observasi awal yang telah peneliti lakukan pada pembelajaran matematika kelas III SD dengan nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 60, dari 16 orang peserta didik terdapat 7 orang peserta didik yang tuntas setara dengan 37,5% dan 11 orang peserta didik yang belum tuntas setara dengan 62,5%. Rendahnya hasil belajar matematika peserta didik tersebut terjadi karena pada pembelajaran

matematika masih menekankan pada konsep-konsep yang terdapat di buku dan pembelajaran masih berpusat kepada guru. Guru hanya menyampaikan materi sesuai yang ada di buku secara berurutan, kemudian memberikan latihan soal kepada peserta didik. Hal inilah yang membuat pembelajaran matematika kurang efektif, karena sebagian peserta didik kurang merespon dan kurang paham terhadap materi pelajaran yang disampaikan. Proses pembelajaran cenderung menimbulkan kebosanan pada peserta didik, sehingga minat dan hasil belajar peserta didik menjadi rendah.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan peneliti di SDN Kanamit Barat 2 pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan, maka peneliti memilih menggunakan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) dalam penelitiannya yang diharapkan dapat memberikan langkah efektif terhadap proses belajar peserta didik guna mengembalikan minat belajar dan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pramita, dkk., (2023) mengemukakan bahwa penggunaan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) berbantu media kantong bilangan dapat menjadikan peserta didik lebih antusias dan aktif saat proses pembelajaran berlangsung dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) berbantu media kantong bilangan yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika pada peserta didik kelas III SDN Kanamit Barat 2.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka identifikasi permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik masih kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.
2. Peserta didik kurang fokus dan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru yang menyebabkan rendahnya hasil belajar.
3. Proses pembelajaran masih berpusat kepada guru, sehingga proses pembelajaran kurang menyenangkan dan membosankan.
4. Hasil belajar matematika peserta didik masih dibawah KKTP yang telah ditentukan yaitu 60.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari perluasan masalah, maka peneliti memberikan batasan masalah dalam penelitian ini ,yaitu sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika kelas III di SDN Kanamit Barat 2.
2. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika kelas III di SDN Kanamit Barat 2.
3. Model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) berbantu media kantong bilangan.
4. Materi penjumlahan sampai dengan 20 kelas III SD.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang ditemukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) berbantu media kantong bilangan pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan kelas III SD Negeri Kanamit Barat 2?
2. Apakah ada peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) berbantu media kantong bilangan pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan kelas III SD Negeri Kanamit Barat 2?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui aktivitas belajar peserta didik dalam menerapkan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) berbantu media kantong bilangan pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan kelas III SD Negeri Kanamit Barat 2.
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) berbantu media kantong bilangan pada mata pelajaran matematikamateri penjumlahan kelas III SD Negeri Kanamit Barat 2.

F. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian antara lain:

1. Manfaat teoritis

Memperoleh informasi dan menjadi referensi tentang model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) berbantu media kantong bilangan.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi sekolah

Memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran di sekolah dasar dan membantu sekolah dalam mencapai tujuan standarisasi kelulusan sekolah dasar negeri tersebut.

2. Bagi peserta didik

Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga menumbuhkan semangat belajar yang akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

3. Bagi guru

Menjadi referensi dan motivasi bagi guru tentang model pembelajaran yang dapat diterapkan di dalam kelas.